

Dinas Pariwisata Jakarta Siapkan Paket Wisata

Paket 4 Hari 3 Malam dan 3 Hari 2 Malam

DINAS Pariwisata DKI Jakarta bekerjasama dengan pelaku bisnis pariwisata sedang menyiapkan paket-paket wisata. Hal ini dilakukan tidak lain untuk mempermudah wisatawan nusantara (wisnu) memilih jenis wisata yang dikehendaki.

Pembuatan paket-paket wisata ini nantinya akan melibatkan semua *stakeholder* industri pariwisata, mulai dari biro perjalanan, perusahaan transportasi, hotel dan restoran serta tempat-tempat wisata yang akan dijadikan target kunjungan wisnu. "Saatnya kita duduk bersama untuk kepentingan pariwisata Jakarta," kata Kepala Dinas Pariwisata DKI Jakarta, Arie Budhiman.

Selama ini, dalam mempromosikan Jakarta dilakukan secara sendiri-sendiri. Dinas Pariwisata mempunyai program sendiri, demikian halnya biro perjalanan maupun tempat-tempat pariwisata melakukan promosi sendiri-sendiri. "Kini saatnya kita bersatu, berkolaborasi melalui program yang dirancang bersama," tukasnya.

Pada pameran yang akan dilakukan di Town Square Surabaya pada 27-30 November, Dinas Pariwisata DKI Jakarta telah menyiapkan dua paket wisata yaitu Paket 4 hari 3 malam dan Paket 3 hari 2 malam. Untuk Paket wisata ini minimal beranggotakan 4 orang.

Untuk Paket 4 hari 3 malam misalnya, Hari 1: Peserta dijemput di *airport* untuk selanjutnya diantarkan ke hotel untuk istirahat dan menginap. Adapun hotel yang akan ditempati untuk bermalam terdiri dari beberapa kategori, yaitu Category A (Hotel Mega Angrek, Melawai, Orchard, Paragon), Category B (Atlet Century, Ibis Mangga Dua, Ibis Tamarin), Category C (Imperial Aryaduta Karawaci, Mercure Rekso, Le Grandeur, Nikko) dan Category D : Le-Meridien, Ambhara, Ciputra, The Kuningan Suite.

Hari 2 : Fullday Tour Jakarta. Diawali makan pagi di hotel, selanjutnya dilakukan tour sehari penuh dengan mengunjungi beberapa tempat seperti: Taman Mini Indonesia Indah (TMII) dimana anda akan melihat miniatur rumah adat berbagai suku bangsa Indonesia dari Sabang sampai Merauke.

Dari TMII menuju obyek wisata Ancol. Makan siang di restoran. Berkunjung ke Sea World untuk menyaksikan kehidupan



an bawah laut secara nyata. Pengunjung akan dimanjakan dengan aneka ragam ikan laut dari yang kecil sampai yang besar dan buas seperti ikan Hiu. Gondola akan anda nikmati juga pada saat berikutnya. Setelah itu kembali ke hotel.

Hari 3 : Fullday Tour Jakarta. Diawali makan pagi di hotel, untuk selanjutnya *tour* sehari penuh mengunjungi : Monumen Nasional (MONAS) yang memiliki tinggi 137 m serta lapisan 50 kg mas mur-

ni di puncaknya. Masuk ke dalam Monas untuk melihat replika perjuangan bangsa kita dalam merebut kemerdekaan. Bila beruntung anda akan dapat mendengarkan suara asli Bung Karno pada saat membacakan Teks Proklamasi.

Setelah itu berangkat menuju obyek wisata terbaru di sebelah utara Jakarta yaitu Waterboom. Jangan lupa untuk membawa pakaian berenang untuk menikmati semua sarana permainan air

modern. basah seru...! Setelah itu kembali ke hotel.

Hari 4: Setelah makan pagi di hotel, dilanjutkan dengan acara bebas sampai tiba saatnya anda diantar ke *airport* untuk penerbangan ke destinasi berikutnya.

Harga yang ditawarkan juga sangat bervariasi, tergantung kategori hotel yang dipilih dengan kisaran harga antara Rp 1,3 juta hingga Rp 2 juta per orang. Sedangkan untuk paket 3 hari

2 malam tarifnya mulai dari harga Rp 500.000 ñ Rp 1 juta.

Biaya ini sudah termasuk Transport AC, Pemandu wisata saat tour, tour sesuai program, tiket masuk, biaya tol & parkir, 1 x makan siang, 3 malam penginapan (twin share) berikut makan pagi. Namun belum termasuk: Tiket pesawat, airport tax, asuransi perjalanan, tip sopir & guide serta pengeluaran-pengeluaran yang bersifat pribadi. (mna)

Wawancara dengan Kadispar DKI Jakarta

Sinergi Semua Elemen untuk Kepentingan Bersama

JAKARTA sebagai ibukota negara memiliki banyak industri pariwisata, mulai wisata alam, wisata pendidikan, wisata belanja, wisata sejarah sampai wisata kuliner. Apalagi fasilitas dan infrastruktur yang tersedia juga sangat menunjang.

Bagaimana kesiapan Jakarta menyambut wisman dan wisnu terkait dengan penyelenggaraan Jakarta Tourism Expo di beberapa kota? Berikut wawancara Poji Raharjo dari Radar Surabaya dengan Kepala Dinas Pariwisata DKI Jakarta, Arie Budhiman

Bisa dijelaskan alasan penyelenggaraan Jakarta Tourism Expo 2008?

Jakarta Tourism Expo adalah sebagai alat untuk menarik wisatawan nusantara yang potensinya sangat luar biasa. Berdasarkan data pusat statistik total wisatawan nusantara yang melakukan perjalanan ke kota-kota di seluruh Indonesia dan luar negeri mencapai 90 juta orang.

Dari jumlah tersebut, masyarakat Sumatera Utara, Jawa Timur dan Sulawesi Selatan cukup mendominasi. Karenanya, kami sangat berkepentingan untuk menjadikan Jakarta sebagai tujuan utama mereka.

Kami akan menyiapkan berbagai jenis industri pariwisata agar mereka tidak perlu lagi pergi ke luar negeri saat liburan. Karena di Jakarta semuanya telah tersedia, lengkap dengan segala fasilitas dan infrastrukturnya

Apakah ini program pertama?

Sebenarnya program promosi seperti ini sudah sering di-

lakukan. Dinas Pariwisata DKI Jakarta secara rutin ikut ambil bagian dalam berbagai kegiatan pariwisata yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat maupun oleh propinsi lain, seperti Festival Keraton, Festival Borobudur, Festival Sriwijaya dan sebagainya.

Melalui Jakarta Tourism Expo, kita akan memperluas format kegiatan dengan cara melakukan *road show*. Targetnya pun kita perluas, bukan hanya memperkenalkan tempat-tempat pariwisata, tapi juga mengkaitkan kegiatan ini dengan aspek bisnis.

Itulah sebabnya dalam penyelenggaraan Jakarta Tourism Expo, di siapkan forum bisnis (tabel top) sehingga tercipta *business to bussiness* maupun *bussiness to consumer*

Apakah nantinya penyelenggaraan Jakarta Tourism Expo juga akan digelar di kota-kota lain?

Tentu. Nantinya akan kita tambah destinasinya. Kalau saat ini baru 3 kota yaitu Medan, Surabaya dan Makasar, tahun depan akan kita perluas misalnya ke Yogyakarta, Manado, Balikpapan, Denpasar dan kota-kota lainnya.

Jenis wisata apa saja yang akan menjadi andalan DKI Jakarta untuk menarik wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara?

Dilihat dari potensi yang ada, sebenarnya semua jenis wisata dapat kita jual mulai dari wisata hiburan, wisata bisnis, wisata belanja, wisata sejarah, wisata pendidikan hingga wisata kuliner.



ARIE BUDHIMAN

Karena saat ini yang menurut kami sudah benar-benar siap adalah wisata hiburan, maka sementara ini peserta pameran yang kami libatkan adalah pengelola Taman Mini Indonesia Indah, SeaWorld dan Gondola Ancol, Waterboom dan

Kidzania

Berapa paket yang sudah disiapkan yang siap untuk dijual kepada wisatawan.

Ada beberapa. Misalnya paket liburan ke Taman Mini, Ancol, Monas, Waterboom dan Kidzani. Nantinya akan kita libatkan ju-

ga hotel-hotel mulai bintang 3 hingga bintang 4.

Pariwisata DKI Jakarta menawarkan konsep wisata mudah dan murah. Mohon dijelaskan alasannya.

Kami memang mengusung jargon mudah dan murah. Dikatakan mudah, karena Jakarta sangat mudah ditempuh dari penjuru nusantara. Dari Surabaya ke Jakarta ada lebih dari 50 penerbangan, dari Medan ke Jakarta lebih dari 45 penerbangan. Begitu juga dari daerah-daerah lain.

Bagi masyarakat yang ada di Pulau Jawa dan Bali, dapat menggunakan bis antara kota antar propinsi, bisa juga dengan menggunakan kereta api, mulai kelas murah meriah sampai kelas eksekutif.

Jika program ini sukses, tentunya akan semakin banyak perusahaan-perusahaan biro perjalanan, hotel dan restoran serta perusahaan penerbangan yang terlibat. Hal ini tentunya akan membuat paket-paket semakin efisien yang pada akhirnya akan menekan harga menjadi lebih murah. Belum lagi jika semua pihak yang terlibat memberikan *special rate* atau *discount* yang bagus pada *event-event* tertentu.

Apa yang disiapkan Dinas Pariwisata DKI Jakarta, agar kedatangan mereka ke Jakarta benar-benar untuk berlibur, bukan untuk bisnis semata?

Tidak dapat disangkal, sebagian besar mereka yang datang ke Jakarta adalah terkait dengan kegiatan bisnis atau berniaga, dan bukan semata-mata

untuk berwisata.

Nah, potensi ini lah yang akan kita olah. Kita akan arahkan, setelah melakukan transaksi bisnis atau berniaga, kita juga bisa 'memaksa' mereka untuk melakukan perjalanan liburan ke sejumlah tempat-tempat pariwisata. Jadi saat melakukan kegiatan bisnis dan berniaga, bisa sekalian mengajak keluarganya.

Itulah sebabnya, sejak awal kami mencoba menawarkan paket-paket wisata keluarga yang bisa dinikmati bukan saja untuk orang tua tapi juga anak-anaknya.

Mohon dijelaskan keterlibatan masing-masing pihak seperti biro perjalanan, airlines, perhotelan dan restoran serta lokasi-lokasi wisata yang terlibat dalam Jakarta Tourism Expo 2008

Dalam kegiatan Jakarta Tourism Expo ini, kami melibatkan berbagai elemen terkait seperti biro perjalanan, hotel dan restoran, maskapai penerbangan dan tempat-tempat wisatanya.

Kita ingin kesemua elemen ini bersinergi untuk kepentingan bersama. Sekarang inilah saatnya semua elemen bergandengan tangan untuk menyongsong wisman dan wisnu dengan mempersiapkan diri yang lebih baik lagi.

Apalagi infrastruktur pariwisata di Jakarta adalah yang terbaik dibanding propinsi lain. Hotel dan restorannya juga *world class* dan lokasi pariwisatanya dapat dijangkau oleh semua kalangan. Jadi sukses tidaknya program ini sangat tergantung kesiapan industri pariwisata menyiapkan semua fasilitas dengan pelayanan yang prima. (poer)